

**RENCANA KERJA**  
**BALAI DIKLAT LINGKUNGAN HIDUP**  
**DAN KEHUTANAN PEKANBARU**  
**TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**BALAI DIKLAT LINGKUNGAN HIDUP DAN**  
**KEHUTANAN PEKANBARU**

**Jl. H.R. Soebrantas Km 8,5 (Simpang Empat Soekarno Hatta)**

**Telp. (0761) 61325, Fax. (0761) 61992**

**E-mail : [bdkpekanbaru@gmail.com](mailto:bdkpekanbaru@gmail.com)**

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam suatu Kementerian/Lembaga, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian penting dalam menjalankan dan memajukan program atau kegiatan yang disusun. SDM yang kompeten dan profesional merupakan salah satu factor keberhasilan pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK).

Pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan dalam rangka memecahkan berbagai persoalan yang berhubungan dengan pemanfaatan, pelestarian dan fungsi sumber daya alam (SDA) dalam kehidupan sosial, budaya dan ekonomi yang seimbang dan lestari sangat membutuhkan SDM dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang memadai. Untuk mewujudkan SDM yang kompeten, profesional dan berkualitas, banyak tantangan yang akan dihadapi. Saat ini, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan kualitas SDM dengan menggunakan sumber daya seoptimal mungkin.

Dukungan ketersediaan SDM yang berkualitas dan memadai menjadi prasyarat mutlak dalam menjawab berbagai tantangan pengelolaan SDA sampai tingkat tapak. Peranan lembaga Diklat khususnya di bidang lingkungan hidup dan kehutanan menjadi penting karena sesuai amanat UU Kehutanan No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, lembaga Diklat kehutanan dimaksudkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan yang terampil, profesional, berdedikasi, jujur serta amanah dan berakhlak mulia. Tujuan yang ingin dicapai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2015 – 2019 yaitu *"Mewujudkan kualitas lingkungan hidup yang baik dan sehat serta pengelolaan sumberdaya alam yang lestari untuk kesejahteraan rakyat dan menuju pada pembangunan berkelanjutan"* dapat terwujud dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan Diklat bagi aparatur dan non aparatur di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2019 ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Tujuan penyusunan Renja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan arah dan acuan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga target dan sasaran kegiatan yang ditetapkan dapat tercapai secara tepat guna dan berhasil guna;
2. Kegiatan yang dilaksanakan di lingkup Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan pembangunan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
3. Mempermudah koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta supervisi pelaksanaan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan Diklat di lingkup Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru.



## **II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI DIKLAT LHK PEKANBARU**

### **1. Tugas Pokok Dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.16/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan, memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu dan jumlah pelaksanaan Diklat lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur KPH dan SDM lingkungan hidup dan kehutanan lainnya.
2. Mengembangkan dan memantapkan kelembagaan Diklat lingkungan hidup dan kehutanan.
3. Meningkatkan kompetensi SDM kediklatan.
4. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan.
5. Mendukung terwujudnya kebijakan-kebijakan pengelolaan SDA ditingkat regional yang kondusif.
6. Meningkatkan pengelolaan hutan Diklat dan sarana prasarana Diklat lainnya.
7. Meningkatkan mutu rencana dan program serta pelayanan informasi Diklat.

### **2. Ruang Lingkup**

Rencana Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2018 menguraikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tugas umum pemerintahan, tugas pembangunan serta pembiayaan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama tahun 2018. Jangka waktu Rencana Kerja ini adalah selama 12 bulan mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.



### **3. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
2. Undang-undang No. 41 tahun 1999 Tentang Kehutanan;
3. Undang-undang No. 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang No. 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Kehutanan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Penelitian dan Pengembangan serta Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 2 Tahun 2015 Tentang Rencana PJMN Tahun 2015-2019;
11. Peraturan Menteri Perencanaan dan Pembangunan/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Renstra 2015-2019;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor :P.18/Menlhk-II/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor :P.39/Menlhk-Setjen/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;



15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor :P.40/Menlhk-Setjen/2015 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor :P.16/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
17. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor : P.06/SETBP2SDM/2015 Tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2015-2019.Undang-Undang R.I. No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;



### **III. EVALUASI KEGIATAN TAHUN 2019**

#### **A. Tugas Umum Pemerintahan**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru berpedoman pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.16/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tugas pokok Balai Diklat Lingkungan Hidup Kehutanan Pekanbaru adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur, dan masyarakat di bidang Lingkungan Hidup dan kehutanan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Balai Diklat Lingkungan Hidup Kehutanan Pekanbaru menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan dan pelatihan;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
3. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pelatihan;
4. Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan;
5. Pelaksanaan pengelolaan hutan pendidikan dan pelatihan;
6. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan;
7. Pelaksanaan pelayanan data dan informasi di bidang pendidikan dan pelatihan;
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Lingkungan Hidup Kehutanan Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Balai didukung oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat dan Kepala Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian dibantu oleh para Koordinator Urusan dan personil perangkatnya yang ditetapkan oleh Kepala Balai melalui Surat Keputusan. Disamping itu juga terdapat kelompok jabatan fungsional widyaiswara yang berada dan bertanggungjawab langsung pada Kepala Balai.

**B. Tugas Pembangunan**

**a. Penyelenggaraan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

1. Diklat Teknis Lingkungan Hidup dan Kehutanan bagi Aparatur dan Non Aparatur  
 Penyelenggaraan diklat teknis lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur dan Masyarakat pada Tahun 2020 ditargetkan sebanyak 330 orang peserta untuk 11 jenis diklat (11 angkatan) dengan realisasi jumlah peserta sebanyak 330 orang peserta. Secara rinci kegiatan diklat teknis kehutanan bagi aparatur pada BDLHK Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Target dan Realisasi Kegiatan Diklat bagi Aparatur Tahun 2019.

No	Nama Diklat	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Waktu Pelaksanaan
1	Pengeukuran dan Perpetaan Partisipatif dalam Rangka Penyiapan Areal HTR	30	30	18 s.d 22 Februari 2019
2	Budidaya lebah Madu	30	30	18 s.d 23 Februari 2019
3	PUHH Kayu Hutan Hak	30	30	11 s.d 16 Maret 2019
4	SIG Bagi Operator	30	30	11 s.d 25 Maret 2019
5	Pengelolaan dan Pengendalian Pencemaran Air	31	31	18 s.d 22 Maret 2019
6	Pemetaan Konflik	30	30	8 s.d 13 April 2019
7	Pembuatan Bokashi	30	30	8 s.d 13 April 2019
8	Pelatihan pendampingan Perhutanan Sosial Angkt I	29	29	22 s.d 25 April 2019
9	Pelatihan Pendampingan Perhutana Sosial Angkt II	31	31	8 s.d 11 Juli 2019



No	Nama Diklat	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Waktu Pelaksanaan
10	Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah	29	29	8 s.d 13 Juli 2019
11	TOF Bidang LHK	31	31	29 Juli s.d 2 Agustus 2019
12	Pembentukan Penyuluh Kehutanan Tingkat Ahli	29	29	1 Juli s.d 7 Agustus 2019
<b>JUMLAH</b>		<b>360</b>	<b>360</b>	

2. Diklat Teknis Kehutanan Bagi Non Aparatur (Masyarakat)

Penyelenggaraan Diklat teknis kehutanan bagi non aparatur (Masyarakat) direncanakan untuk 7 jenis Diklat 13 Angkatan dengan target peserta sebanyak 500 orang dengan sumber dana DIPA. Realisasi penyelenggaraan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan bagi non aparatur (Masyarakat) pada Tahun 2019 sebanyak 500 orang peserta. Secara rinci realisasi penyelenggaraan Diklat bagi non aparatur (masyarakat) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi Penyelenggaraan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan bagi Non Aparatur (Masyarakat) Tahun 2019

No	Nama Diklat	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Waktu Pelaksanaan
1	Pelatihan Pengelolaan Budidaya Aren	30	30	25 s.d 27 Juni 2019
2	Pelatihan Budidaya lebah Madu	30	30	24 s.d 26 Juli 2019
3	GANIS PHPL Penguji Kayu Bulat Rimba Bagi Siswa SMK Kehutanan	28	28	27 s.d 31 Agustus 2019
4	Kurpet Partisipatif dalam Rangka Penyiapan Areal PS	30	30	27 s.d 29 Agustus 2019
5	GANIS PHPL Kurpet Bagi SMKK Kehutanan	31	31	21 s.d. 26 Oktober 2019

No	Nama Diklat	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Waktu Pelaksanaan
6	GANIS PHPL Binhut Bagi SMKK Kehutanan	30	30	21 s.d 29 Oktober 2019
<b>JUMLAH</b>		<b>179</b>	<b>179</b>	

### 3. Diklat Kerjasama

Dalam rangka pengembangan program diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BDLHK Pekanbaru melakukan beberapa kerjasama penyelenggaraan diklat dengan UPT lain lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, APHI Komda Riau, GAPKI Riau dan Instansi lainnya yang terkait serta dunia usaha yang bergerak di bidang kehutanan dan Perkebunan.

Kerjasama ini dimaksudkan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia non aparatur kehutanan (masyarakat) pada Wilayah pelayanan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru. Secara rinci jenis diklat kerjasama serta waktu pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Target dan Realisasi Diklat Kerjasama Tahun 2019

No	Nama Diklat	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Pelaksanaan/ Tempat	Instansi Kerja Sama
1	Diklat Teknik DALKARHUTL Bagi Pemegang IUPHHK	44	44	21 s/d 26 Januari 2019	APHI Komda Riau
2	GANIS PHPL pengujian kayu bulat Rimba (PKB-R)	27	27	28 Januari s/d 13 Februari 2019	APHI Komda Riau
3	GANIS PHPL Pemanenan Hasil Hutan	19	19	1 s/d 16 April 2019	APHI Komda Riau
4	DALKARHUTLA Bagi Pemegang IUPHHK /HA/HT/RE RAPP Angkatan XIII	40	40	22 s/d 27 April 2019	APHI Komda Riau
5	DALKARHUTLA Bagi Pemegang IUPHHK /HA/HT/RE Asian Agri	30	30	29 April s/d 4 Mei 2019	GAPKI cabang Riau

No	Nama Diklat	Rencana (Org)	Realisasi (Org)	Pelaksanaan/ Tempat	Instansi Kerja Sama
6	Pendampingan Perhutanan Sosial Angkatan I	32	32	17 s/d 20 Juni 2019	Balai PSKL Wilayah Sumatera
7	Pendampingan Perhutanan Sosial Angkatan II	32	32	17 s/d 20 Juni 2019	Balai PSKL Wilayah Sumatera
8	Pendampingan Perhutanan Sosial Angkatan II	32	32	17 s/d 20 Juni 2019	Balai PSKL Wilayah Sumatera
9	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan XLII	30	29	3 Sep s/d 20 Des 2019	Pusdiklat SDM LHK
10	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan XLIII	30	28	3 Sep s/d 20 Des 2019	Pusdiklat SDM LHK
11	Diklat GANIS PHPL BINHUT	33	33	21 Okt s/d 6 Nov 2019	APHI Komda Riau
12	Diklat Teknik DALKARHUTLA Bagi Pemegang IUPHHK	35	35	11 s/d 16 Nov 2019	APHI Komda Riau
13	GANIS PHPL PKB-R	32	32	11 s/d 17 Nov 2019	APHI Komda Riau
14	Diklat Teknik DALKARHUTLA Bagi Pemegang IUPHHK/HA/HT/RE	36	36	18 s/d 23 Nov 2019	APHI Komda Riau
15	Ganis PHPL Kurpet	23	23	21 Nov s/d 11 Des 2019	APHI Komda Riau
16	Ganis PHPL Canhut	22	22	25 Nov s/d 11 Des 2019	APHI Komda Riau
17	Pelatihan tata Kelola Perhutanan Sosial	34	34	26 s/d 29 Des 2019	Balai PSKL Wilayah Sumatera
<b>JUMLAH</b>		531	528		

### C. Pengembangan Kelembagaan Diklat

Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Diklat pada Tahun 2019 meliputi:

1. Penyusunan administrasi kepegawaian, yang meliputi penataan dokumen administrasi, tata persuratan, pengarsipan surat-surat aktif dan non aktif sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku;
2. Penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK), pemberkasan kepegawaian, Surat Keputusan (SK) diklat dan surat-surat tugas bagi pegawai yang melaksanakan tugas tertentu sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Penyusunan administrasi pengelolaan barang dan keuangan yang meliputi penataan, registrasi, pemberkasan dan penyusunan laporan barang inventaris serta laporan keuangan.

### D. Pengembangan Materi dan Metodologi Diklat

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pengembangan materi dan metodologi diklat pada Tahun 2019 adalah :

1. Pengembangan informasi dan publikasi diklat melalui penyebaran leaflet/ info diklat ke seluruh wilayah pelayanan BDLHK Pekanbaru.
2. Penyusunan/penyempurnaan Kurikulum dan Silabus.

### E. Pengembangan Sarana dan Prasarana Diklat

Pengembangan sarana dan prasarana diklat dengan sumber dana DIPA BDLHK Pekanbaru Tahun 2019 terdiri dari Pengadaan bahan konsumsi peserta diklat, pemeliharaan dan renovasi gedung dan bangunan serta Pemeliharaan demplot dan infrastruktur pendukung lainnya.

### F. Pengembangan dan Pemanfaatan Hutan Diklat Bukit Suligi

1. Sejarah Kawasan

Sesuai dengan SK Menteri Kehutanan No. 101/Kpts-II/1993 tanggal 26 Desember 1983 sebagai Hutan Lindung Bukit Suligi ditunjuk menjadi hutan Diklat Bukit Suligi dengan harapan menjadi prasarana pendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan kehutanan dan memfungsikannya untuk kesejahteraan masyarakat serta mencegah degradasi lingkungan. Luas Hutan Diklat saat itu adalah 1.950 ha wewenang pengelolaan hutan tersebut oleh Balai Latihan Kehutanan Pekanbaru yang dilaksanakan oleh instalasi Hutan Diklat.



Selanjutnya dengan rekomendasi dari Dinas Kehutanan Propinsi Dati I Riau No.522.12/BP/8634 tanggal 22 Maret 1983, Gubernur Riau dengan Suratnya No.522.5/PPD/7308 tanggal 29 Maret 1984 memberikan persetujuan diadakannya daerah penyangga sekitar 0,5 s/d 1 Km di sekeliling Hutan Lindung Bukit Suligi termasuk kawasan Hutan Diklat.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK. 729/MENHUT-1/2009 ditetapkan menjadi Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus ( KHDTK ) Hutan Pendidikan Bukit Suligi dengan luas 2.183 ha yang dikelola oleh Balai Diklat Kehutanan Pekanbaru.

## 2. Kondisi Lapangan

KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi seluas 2.183 ha terletak di Kecamatan Tandun Kab. Rokan Hulu merupakan bagian dari kawasan Hutan Lindung Bukit Suligi. KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi pada Bagian Utara berbatasan dengan lahan dan perumahan Transmigrasi, Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Lindung Bukit Suligi, sebelah Timur berbatasan dengan Perkebunan Inti Rakyat Sei Tapung dan Hutan Lindung Bukit Suligi dan sebelah Selatan berbatasan dengan Perkebunan Inti Rakyat Sei Siasam.

Untuk mencapai KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi dapat ditempuh melalui jalan darat dari Pekanbaru ke Pasir Pangarayan Kabupaten Rokan Hulu, tepatnya di wilayah Desa Tandun Kilometer 141, dan dari persimpangan ini melalui jalan koridor PTPN V yang menghubungkan kawasan Perkebunan Inti Rakyat Tapung dengan Perkebunan Inti Rakyat Siasam di Desa Pendalian dengan jarak  $\pm$  8 Km. KHDTK Diklat Bukit Suligi secara Geografis Koordinatnya terletak diantara  $0^{\circ} 32'$  ,  $0^{\circ} 37'$  Lintang Utaradan  $100^{\circ} 35'$  Bujur Timur, terletak pada ketinggian 100 – 250 m dpl. Topografi di wilayah ini sebagian besar bergelombang ringan sampai datar. Kemiringan berkisar antara 0 – 27 % ( 0 -  $15^{\circ}$  ).

Berdasarkan peta tanah eksplorasi tahun 1978 dengan Skala 1 : 100.000 pada KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi terdapat jenis tanah Podsolik merah kuning dengan bahan induk batuan serta berfisiografi instrusi dan podsolik merah kuning.

Jumlah curah Hujan rata-rata 2.280 mm/tahun. Suhu rata-rata maksimum  $33^{\circ}$  c dan minimum  $21^{\circ}$  c. Kelembaban udara relatif berkisar antara 83 – 86 %, sedangkan angin umumnya bertiup dari arah barat dengan kecepatan 20 – 30 km/jam. KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi sebagai hulu Sungai Saiyus, Merpati dan Poimbaran



yang mengalir ke arah Timur dan merupakan hulu anak Sungai Tapung kiri serta hulu anak Sungai Sei Asam

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran Hutan pendidikan Bukit Suligi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan bagi setiap pengelola hutan. Secara umum sarana dan prasarana Hutan pendidikan Bukit Suligi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana di KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi.

NO.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Administrasi	1 Unit
2.	Ruang Kelas	2 Unit
3.	Ruang Asrama	6 Unit
4.	Aula	1 Unit
5.	Mushollah	1 Unit
6.	Dapur dan Ruang Makan	1 Unit
7.	Mess	3 Kamar
8.	Flaying Fox	1 Unit
9.	Arboretum	1 Unit
10.	Bedeng Persemaian	16 Bedeng
11.	Demplot Rotan	1 Unit
12.	Demplot Gaharu	1 Unit
13.	Demplot Dipterocarpaceae	5 Ha
14.	Petak Ukur Permanen	2 Ha
15.	Papan Informasi	1 buah
16.	Plot Pemantauan Carbon	0,2 Ha.

### 4. Kegiatan Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi Tahun 2019

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Hutan Pendidikan Bukit Suligi dari bulan Januari - Desember 2019 adalah sebagai berikut :

#### a. Pemeliharaan Persemaian

Persemaian (nursery) adalah tempat atau areal untuk kegiatan memproses benih dari tanaman menjadi bibit atau semai yang siap ditanam di lapangan. Kegiatan persemaian merupakan kegiatan awal dari kegiatan penanaman hutan, karena itu

sangat penting dan merupakan kunci pertama dalam upaya mencapai keberhasilan penanaman hutan.

Pemeliharaan persemaian di Hutan Pendidikan Bukit Suligi dilakukan mulai Januari 2019, kegiatan yang dilakukan mulai dari penyemaian benih sampai dengan pemeliharaan bibit. Kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan dalam pemeliharaan persemaian antara lain :

- Pengadaan bibit tanaman hutan
- Pembuatan media tanam
- Pemupukan
- Pembersihan hama dan gulma
- Penyiapan media tanam dan penanaman

Persemaian Hutan Pendidikan Bukit Suligi memiliki 28 bedeng semai dengan kapasitas  $\pm$  42.000 bibit. Selain bedeng semai Hutan Pendidikan Bukit Suligi juga memiliki bedeng sungkup. Guna memenuhi kebutuhan bibit tanaman hutan, persemaian yang ada di KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi memanfaatkan beberapa tanaman induk yang dapat digunakan sebagai sumber benih yang terdapat di Arboretum Hutan Pendidikan Bukit Suligi maupun hutan sekunder yang masih terjaga keragaman jenis pohonnya, antara lain; Keruing (*Dipterocarpus Sp*), Kapur (*Dryobalanops Sp*), Meranti (*Shorea Sp*) Gaharu (*Aquilaria microcarpa*) dan lainnya.

Hasil dari persemaian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk merehabilitasi lahan kritis yang ada di dalam KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi, pengayaan jenis tanaman arboretum dan salah satu sumber bibit dalam pembuatan demplot.

#### b. Pemeliharaan Arboretum

Arboretum adalah tempat menanam dan mengembangkan berbagai pohon untuk tujuan pendidikan dan penelitian. Arboretum merupakan salah satu penunjang yang sangat penting dalam pengembangan Hutan Pendidikan. Adanya arboretum akan membantu para akademisi dan berbagai pihak yang ingin meneliti dan mengenal berbagai jenis pohon tanpa harus pergi ke habitat aslinya.

Arboretum Hutan Pendidikan Bukit Suligi berada di lokasi kantor Sarana Hutan Pendidikan. Arboretum Hutan Pendidikan memiliki luas  $\pm$  3 ha dengan jumlah



tanaman sebanyak  $\pm$  120 jenis yang terdiri dari kelompok meranti, kayu afrika, gaharu, kayu putih, kapur, medang, dan matoa.

Kegiatan pemeliharaan tanaman di arboretum dilakukan secara rutin dengan tahapan kegiatannya sebagai berikut; pembersihan tanaman pengganggu, pengkayaan jenis tanaman, pendangiran, dan pemupukan. Pemeliharaan dilakukan dengan tujuan agar pertumbuhan tanaman yang ada di arboretum dapat berjalan dengan baik. Selain Pemeliharaan tanaman yang ada di Arboretum juga dilakukan pemeliharaan sarana pendukung seperti perbaikan jalan track arboretum, pembuatan embung, pembuatan teras sering, pembuatan petak tanaman kapur, petak tanaman gaharu, dan petak tanaman MPTS. Hal lainnya yang dilaksanakan dalam kegiatan Pemeliharaan Arboretum yaitu pemusnahan tanaman sawit liar yang masih tersisa di areal arboretum guna menjaga pertumbuhan tanaman pengkayaan agar tumbuh dengan baik. Kegiatan ini bertujuan memberikan deskripsi kepada pengunjung tentang tanaman hutan yang ada di arboretum. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Sarana Hutan Pendidikan.

### c. Pemeliharaan Tanaman Hutan

Pemeliharaan tanaman dilakukan diseluruh kawasan KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi, Hal ini dilakukan untuk meminimalisir gangguan dari masyarakat terhadap tanaman yang telah ditanam yang sebagian besar merupakan tanaman dari hasil kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama tahun 2019 antara lain:

- **Penyiangan**  
Kegiatan ini bertujuan membebaskan tanaman pokok dari semak dan belukar, oleh karena itu penyiangan dilakukan pada perawatan tahun pertama dan kedua. Penyiangan dilakukan sepanjang larikan kiri-kanan tanaman.
- **Penyulaman**  
Penyulaman dilakukan pada tanaman yang mati atau pertumbuhan yang jelek. Penyulaman dilakukan dengan menggunakan jenis tanaman yang sama.





- **Pendangiran**  
Pendangiran dilaksanakan bersamaan dengan penyiangan, pendangiran dilakukan untuk menggemburkan tanah disekitar tanaman.
- **Pemasangan ajir**  
Ajir dipasang sebagai penanda tanaman dan juga berfungsi untuk menegakkan dan meluruskan tanaman.
- **Pemupukan**  
Pemupukan dilakukan untuk merangsang pertumbuhan tanaman. Tanah yang kurang subur menyebabkan diperlukan pemberian pupuk. Pupuk yang digunakan adalah pupuk Kompos.

#### d. **Patroli Pengamanan Hutan**

Pengamanan hutan adalah usaha untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan, yang disebabkan oleh perbuatan manusia, alam, hama dan penyakit, serta mempertahankan dan menjaga hak-hak negara atas kawasan hutan.

Kegiatan patroli pengamanan Hutan Pendidikan Bukit Suligi dilakukan secara rutin oleh Staf Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat, yang berkoordinasi dengan Polhut KPH Rokan Hulu dan Satuan Polisi Reaksi Cepat (SPORC) Brigade Beruang BBKSDA Riau dalam rangka Patroli Gabungan Pengaman KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi. Selain itu juga dilakukan Patroli bersama dengan Polsek Tandun Kabupaten Rokan Hulu Khususnya dalam kegiatan Pemantauan kebakaran Hutan dan Lahan.

Tujuan utama dilakukan patroli adalah untuk memantau dan mengamankan ataupun mencegah terjadinya kegiatan perambahan, kebakaran hutan, dan ilegal logging yang dilakukan oleh masyarakat disekitar hutan diklat sekaligus juga sebagai upaya penegakan hukum tindak pidana kehutanan.

Semua temuan patroli telah di proses sesuai dengan prosedur yang ada. Untuk temuan yang diluar tupoksi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru, khususnya Seksi Sarana Evaluasi Hutan Diklat telah dilakukan koordinasi dengan pihak terkait (BBKSDA Riau, KPH Rokan Hulu, dan Desa sekitar kawasan KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi).



**a. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan alat penting dalam melakukan kegiatan pengelolaan Hutan Pendidikan. KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi memiliki sarana pendukung berupa kantor, mess, aula, kelas, dapur, PLTA (Mikrohidro) dan rumah dinas yang harus dipelihara agar dapat berfungsi secara optimal untuk kegiatan pengelolaan Hutan Pendidikan, selain itu juga terdapat kendaraan roda dua sebanyak 3 unit, dan kendaraan roda empat.

**b. Pembuatan Papan Informasi**

Pembuatan Papan Informasi di KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi, sebagai Media Informasi ataupun gambaran umum tentang KHDTK Hutan Pendidikan Bukit Suligi kepada Masyarakat sekitar kawasan maupun khalayak umum lainnya, dan bertujuan untuk memberikan informasi tentang Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Hutan dan Kehutanan lainnya

**c. Pemeliharaan Demplot Gaharu**

Pemeliharaan Demplot Gaharu seluas 2 Ha dimaksudkan untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman gaharu agar dapat tumbuh dengan subur sekaligus juga untuk menambah sebaran vegetasi tanaman gaharu di KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi.

**d. Pemeliharaan Demplot Aren**

Pemeliharaan Demplot Aren seluas 2 Ha dimaksudkan sebagai penunjang kegiatan Praktek Diklat Balai Diklat Kehutan Pekanbaru maupun siswa kehutanan yang melaksanakan kegiatan Praktek Industri (PI) di KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi. Selain itu juga untuk mengenalkan budidaya tanaman kehutanan khususnya aren kepada masyarakat sekitar kawasan

**e. Pemeliharaan Demplot Agroforestry**

Pemeliharaan Demplot Agroforestry seluas 1,5 Ha dimaksudkan agar peserta diklat Agroforestry dapat memanfaatkan plot ini sebagai sarana praktek lapang.

**f. Pemeliharaan Demplot Bambu**

Pemeliharaan demplot Bambu seluas 1,5 Ha ini dimaksudkan agar peserta diklat Budidaya Bambu yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2019 dapat melaksanakan praktek lapang diplot ini.

#### g. Pembuatan Demplot Sylvopastury

Pembuatan Demplot Sylvopastury sebagai sarana pembelajar untuk mendukung kediklatan pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru.

#### h. Pembinaan Kelompok Tani Hutan

Sosialisasi Kelompok Tani hutan dilaksanakan di 3 Desa yang berada disekitar KHDTK hutan Diklat Bukit Suligi.

#### i. Pembinaan Gempala Bukit Suligi

Balai Diklat Kehutanan Pekanbaru memiliki binaan Generasi Muda Pencinta Alam (GEMPALA) Bukit Suligi yang tergabung dalam kelompok pemuda yang peduli dengan Hutan Lindung dan Hutan Pendidikan Bukit Suligi. Upaya yang dilakukan terhadap pembinaan Gempala Bukit Suligi adalah peningkatan sikap kedisiplinan dan ilmu pengetahuan.

### G. Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, terdapat beberapa permasalahan yang timbul dari dalam organisasi (internal) maupun dari luar organisasi (eksternal). Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari masing-masing kegiatan pokok BDLHK Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas tenaga pengelola diklat masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan bidang tugasnya mengingat masih ada beberapa pegawai yang belum memahami tugas pokok dan fungsinya;
- 2) Perlu membina kesepahaman antara semua tenaga pengelola diklat bahwa pencapaian visi dan misi penyelenggaraan diklat adalah tugas bersama seluruh aparatur yang ada pada BDLHK Pekanbaru;
- 3) Motivasi para widyaiswara untuk meningkatkan profesionalismenya sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masih perlu dikembangkan dan didorong secara substansial;
- 4) Disiplin pegawai perlu terus dibina sehubungan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BDLHK Pekanbaru yang semakin meningkat;



- 5) Perlu lebih ditekankan mengenai tugas pokok dan fungsi masing-masing sub bagian dalam suatu struktur organisasi;
- 6) Perlunya penekanan kembali tentang pentingnya arti diklat bagi pengembangan pegawai di instansi-instansi sehingga diklat dapat dirasakan sebagai suatu kebutuhan;
- 7) Perlu metodologi dan teknologi media pembelajaran yang tepat agar diklat yang diselenggarakan menjadi efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan lapangan;
- 8) Perlu dikembangkan dan diprogramkan secara terencana materi diklat berupa modul-modul mata ajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan bidang kehutanan;
- 9) Kurangnya tenaga teknis yang mampu melakukan pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya untuk peralatan elektrik/elektronik dan peralatan optik sehingga fasilitas yang telah ada belum optimal dalam pemanfaatannya.

Berdasarkan permasalahan dari tidak tercapainya kinerja pelaksanaan kegiatan yang dapat diidentifikasi dari hasil pengukuran indikator kinerja dan evaluasi kinerja, maka untuk dapat meningkatkan capaian kinerja perlu strategi pemecahan masalah yang perlu ditetapkan oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru, antara lain :

- 1) Melakukan perencanaan diklat yang akurat berdasarkan data dan informasi dari pihak-pihak yang terkait;
- 2) Meningkatkan kompetensi dan kemampuan pegawai baik tenaga fungsional maupun staf melalui penelitian, magang, studi banding dan pelatihan sehingga kualitas SDM Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru semakin meningkat;
- 3) Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan diklat yang bersumber dari dana lainnya, serta melakukan persiapan yang lebih matang dalam pelaksanaan diklat;
- 4) Melakukan koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan diklat dengan instansi terkait lainnya di wilayah pelayanan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru, mengembangkan kemungkinan kerja sama kediklatan antara Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan pemerintah provinsi/kabupaten/kota serta swasta.



- 5) Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana diklat untuk mendukung penyelenggaraan diklat.



## **IV. RENCANA KERJA TAHUN 2020**

Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P. 18/MenLHK-II/2015, merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Tugas pokok Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non-aparatur di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Melalui pendidikan dan pelatihan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, diharapkan mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru diwajibkan untuk menyusun Rencana Kerja Tahun 2020 sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, pada bab ini akan diuraikan tentang Rencana Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2020.

### **A. Sasaran Kegiatan Tahun 2020**

Sasaran Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru tahun 2020 ditetapkan secara spesifik dan terukur melalui serangkaian program atau kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kerja (Renja). Penetapan sasaran ini diarahkan pada penyusunan program, kegiatan, dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan tahun 2020. Sasaran dimaksud adalah penyelenggaraan diklat bagi aparatur dan bagi non- aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menjadi Indikator kinerja Balai Diklat LHK Pekanbaru sebanyak **690 orang (13 angkatan)**. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru merencanakan sasaran kegiatan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kapasitas SDM aparatur, dan masyarakat melalui penyelenggaraan diklat / pelatihan teknis dan Administrasi
2. Meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga kediklatan
3. Meningkatnya kemampuan organisasi / institusi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru dalam menyelenggarakan diklat yang profesional, disiplin, tertib dan amanah

4. Meningkatnya sarana dan prasarana kediklatan
5. Meningkatnya hubungan kerja sama dan kemitraan dengan pihak yang terkait.

Rincian penyelenggaraan Diklat Teknis di Balai Diklat LHK Pekanbaru yang merupakan Indikator kinerja dari Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan sebanyak **150 orang (5 Angkatan)**.

Sasaran-sasaran di atas menjadi acuan dalam penetapan indikator kinerja, penyusunan program dan kegiatan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru tahun 2020.

### B. Indikator Kinerja Tahun 2020

Indikator kinerja dirumuskan sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas tata kelola pemerintahan di lingkungan kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru untuk memandu kriteria keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan menjadi dasar dalam penyusunan LAKIP Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2020. Kinerja yang telah dirumuskan pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2020 adalah sebagaimana pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 5. Indikator Kinerja Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Pada Balai Diklat LHK	Jumlah layanan	1 layanan	28.540.000
2.	Meningkatnya Layanan Sarana dan Prasarana Internal sebagai pendukung kegiatan kediklatan	Jumlah layanan	1 layanan	536.500.000
3.	Layanan Perkantoran	Jumlah layanan	1 layanan	10.375.000.000
4.	Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK	Jumlah peserta diklat bagi aparatur dan non aparatur	690 orang	1.820.260.000
5.	Pengembangan KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	Jumlah poin	1 poin	700.000.000
6.	Meningkatnya kapasitas SDM masyarakat yang mampu mengelola lingkungan hidup dan kehutanan secara lestari	Jumlah peserta diklat bagi masyarakat	150 orang	360.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>13.120.300.000</b>

### C. Kegiatan Tahun 2020



Rencana kegiatan penyelenggaraan kediklatan tahun 2020 yang akan dilaksanakan adalah penjabaran dari sasaran dan indikator kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru tahun 2019. Rencana kegiatan penyelenggaraan kediklatan tahun 2020 diuraikan sebagai berikut :

<b>SASARAN 1 (SATU)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Pada Balai Diklat LHK	Jumlah layanan	1 layanan

Kegiatan yang akan dilakukan guna menunjang tercapainya sasaran dan indikator kinerja di atas yaitu penyusunan rencana kerja program dan anggaran, pelaporan, pengelolaan kepegawaian dan pelayanan umum dan perlengkapan. Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar **Rp. 28.540.000.-**.

<b>SASARAN 2 (dua)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
Meningkatnya Layanan Sarana dan Prasarana Internal sebagai pendukung kegiatan kediklatan	Jumlah layanan	1 layanan

Kegiatan yang akan dilakukan guna menunjang tercapainya sasaran dan indikator kinerja di atas yaitu pengadaan peralatan dan mesin sebagai pendukung kediklatan berupa pengadaan mebeler, pengadaan running text, pengadaan laptop, pengadaan lcd proyektor, pengadaan jam dinding digital, dll. Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar **Rp. 536.500.000.-**.

<b>SASARAN 3 (tiga)</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan	1 Layanan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- 1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan (gaji, upah, dan uang makan)

Pembayaran gaji dan tunjangan dilakukan selama 12 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka untuk memenuhi hak-hak pegawai BDLHK Pekanbaru. Anggaran untuk mendukung kegiatan ini sebesar **Rp 7.384.222.000,-**. Hasil kegiatan ini adalah pegawai dapat melaksanakan tugas secara optimal.



## 2) Operasional dan pemeliharaan perkantoran

Operasional dan pemeliharaan perkantoran diarahkan pada kegiatan perawatan kendaraan operasional lapangan (Double Gardan), kegiatan perawatan kendaraan roda 4, perawatan kendaraan roda 2, langganan daya dan jasa, operasional perkantoran, perawatan peralatan kantor, pengelolaan perpustakaan, pemeliharaan gedung dan bangunan. Kegiatan ini diharapkan dapat menunjang kegiatan perkantoran agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar **Rp 2.990.778.000,-**.

SASARAN 4 (empat)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK	Jumlah peserta diklat bagi aparatur dan non aparatur	690 orang

Kegiatan yang akan dilakukan guna menunjang tercapainya sasaran dan indikator kinerja di atas yaitu terselenggaranya Diklat Teknis bagi Aparatur dan Non Aparatur LHK

## 1) Diklat Teknis Bidang Perencanaan Hutan

Diklat Teknis Bidang Perencanaan Hutan terdiri dari 2 jenis diklat terdiri dari 4 angkatan yaitu Diklat Aplikasi GNSS untuk Survey dan Pemetaan, dan Diklat Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel (3 angkatan) dengan target peserta sebanyak 120 orang. Anggaran biaya yang dialokasikan untuk diklat tersebut adalah sebesar **Rp.214.255.000,-**. Hasil kegiatan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan diklat ini adalah tersedianya aparatur kehutanan yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dalam mendukung pembangunan kehutanan di bidang perencanaan hutan;

## 2) Diklat Teknis Bidang Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial

Diklat Teknis Bidang Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial terdiri dari 3 jenis diklat terdiri dari 14 angkatan yaitu Diklat Pembuatan Rancangan Agroforestry, Pendampingan Program Perhutanan Sosial Pasca Ijin (12 Angkatan), dan Budidaya Lebah Trigona Sp. dengan target peserta sebanyak 420 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut dialokasikan sebesar **Rp.325.753.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya aparatur dan non aparatur LHK yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dalam mendukung pembangunan kehutanan di bidang rehabilitasi lahan dan perhutanan sosial;

## 3) Diklat Bidang Lingkungan Hidup Diklat Bidang Lingkungan Hidup terdiri dari 1 jenis diklat, yaitu Diklat Pengelolaan B3 dan Limbah B3 dengan target peserta sebanyak 30

orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut direncanakan dialokasikan sebesar **Rp.105.201.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya aparatur dan non aparatur LHK yang mampu melaksanakan tugas dalam mendukung pembangunan kehutanan di bidang Lingkungan Hidup.

4) Diklat Bidang Pemanfaatan

Diklat Bidang Pemanfaatan terdiri dari 1 jenis diklat, yaitu Diklat Bpengenalan Jenis Kayu, dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut direncanakan dialokasikan sebesar **Rp. 102.193.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya aparatur dan non aparatur LHK yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dalam mendukung pembangunan kehutanan di Bidang Pemanfaatan Hutan.

5) Diklat Bidang KSDAE

Diklat Bidang Pemanfaatan terdiri dari 2 jenis terdiri dari 3 angkatan diklat yaitu Diklat Pemandu Wisata Alam dan Resolusi Konflik Sumber Daya Alam (2 angkatan) dengan target peserta sebanyak 90 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut direncanakan dialokasikan sebesar **Rp. 159.514.000,-**. Hasil kegiatan diklat ini adalah tersedianya aparatur dan non aparatur LHK yang mampu melaksanakan tugas secara profesional dalam mendukung pembangunan kehutanan di Bidang Pemanfaatan Hutan.

Rencana Kegiatan Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bagi Aparatur, Non Aparatur di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2020 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 6. Rencana Kegiatan Diklat Kehutanan Bagi Aparatur dan Non Aparatur di Balai Diklat LHK Pekanbaru Tahun 2020

No	Jenis Diklat/Pelatihan	Jml Angk	Lama Diklat (hari)	Target Peserta (orang)	Jml Anggaran (Rupiah)	Rencana Waktu Pelaksanaan
1.	Aplikasi GNSS Untuk Survey dan Pemetaan	1	6	30	108.294.000	24 s/d 29 Februari 2020
2.	Pembuatan Rancangan Agroforestry	1	6	30	116.875.000	24 s/d 29 Februari 2020
3.	Pengelolaan B3 dan Limnag B3	1	7	30	105.201.000	2 s/d 8 Maret 2020
4.	Pengenalan Jenis Kayu	1	6	30	102.193.000	16 s/d 21 Maret 2020

No	Jenis Diklat/Pelatihan	Jml Angk	Lama Diklat (hari)	Target Peserta (orang)	Jml Anggaran (Rupiah)	Rencana Waktu Pelaksanaan
5.	Pemandu Wisata Alam	1	6	30	109.420.000	16 s/d 21 Maret 2020
6.	Pendampingan Program Perhutanan Sosial Pasca Ijin	12	6	360	176.448.000	April s/d Juni 2020
7.	Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel	4	4	120	105.961.000	13 s/d 17 Juli 2020, 11 s/d 15 Agustus 2020, 14 s/d 18 September 2020
8.	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam	1	5	60	50.094.000	21 s/d 25 Juli 2020, 14 s/d 18 September 2020
9.	Pembuatan Pupuk Bokashi	1	5	30	57.617.000	11 s/d 15 Agustus 2020
10.	Teknik Pencegahan Karhutla bagi MPA	1	6	30	64.931.000	26 s/d 31 Agustus 2020
11.	Teknik Budidaya Lebah Madu	1	5	30	39.892.000	03 s/d 08 September 2020
12.	Teknik Pengolahan Bambu	1	4	30	34.893.000	10 s/d 13 September 2020

SASARAN 5 (lima)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Pengembangan KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	Jumlah poin	1 poin

Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi bermanfaat untuk menunjang penyelenggaraan diklat, kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi peran lembaga dan pengembangan SDM Kehutanan. Untuk mencapai sasaran tersebut kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Pemeliharaan Demplot

Pemeliharaan Demplot meliputi kegiatan pemeliharaan demplot aren, demplot bambu, demplot agroforestry dan demplot silvopastura.

## b. Pengelolaan KHDTK

Kegiatan pengelolaan KHDTK meliputi kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi.

## c. Perlindungan dan pengamanan

Kegiatan perlindungan dan pengamanan mencakup pengamanan kawasan hutan dan pemeliharaan pal batas KHDTK.

## d. Honor tenaga bakti rimbawan dan tenaga pengamanan KHDTK

Terkait dengan bakti rimbawan dan tenaga pengamanan di KHDTK.

## e. Sosialisasi/Penyuluhan Masyarakat Sekitar KHDTK

Kegiatan Sosialisasi/Penyuluhan Masyarakat Sekitar KHDTK mencakup penyuluhan masyarakat yang berada di sekitar KHDTK.

## f. Administrasi dan Pelaporan

Kegiatan administrasi dan pelaporan mencakup penyusunan laporan kegiatan KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi.

Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar **Rp. 700.000.000.-**.

SASARAN 6 (enam)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya kapasitas SDM masyarakat yang mampu mengelola lingkungan hidup dan kehutanan secara lestari	Junlah peserta diklat bagi masyarakat	150 orang

Kegiatan yang akan dilakukan guna menunjang tercapainya sasaran dan indikator kinerja di atas yaitu terselenggaranya Pelatihan bagi SDM masyarakat LHK yang mampu mengelola lingkungan hidup dan kehutanan secara lestari.

## 1) Pelatihan Teknis Bidang Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial

Pelatihan Teknis Bidang Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial terdiri dari 1 jenis pelatihan Pelatihan Budidaya Lebah Madu dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut dialokasikan sebesar **Rp. 39.892.000,-**. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah tersedianya SDM masyarakat yang mampu mengelola LHK dalam mendukung pembangunan kehutanan di bidang rehabilitasi lahan dan perhutanan sosial;

## 2) Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup

Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup terdiri dari 1 jenis yaitu Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut



direncanakan dialokasikan sebesar **Rp. 57.617.000,-**. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah tersedianya SDM masyarakat yang mampu mengelola LHK dalam mendukung pembangunan kehutanan di bidang lingkungan hidup.

3) Pelatihan Bidang KSDAE

Pelatihan Bidang KSDAE terdiri dari 1 jenis yaitu Pelatihan Teknik Pencegahan Karhutla bagi MPA dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut direncanakan dialokasikan sebesar **Rp. 64.931.000,-**. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah tersedianya SDM masyarakat yang mampu mengelola LHK dalam mendukung pembangunan kehutanan di bidang KSDAE.

4) Pelatihan Bidang Pemanfaatan

Pelatihan Bidang Pemanfaatan terdiri dari 1 jenis yaitu Pelatihan Teknik Pengolahan Bambu dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut direncanakan dialokasikan sebesar **Rp. 34.893.000,-**. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah tersedianya SDM masyarakat yang mampu mengelola LHK dalam mendukung pembangunan kehutanan di bidang Pemanfaatan.

5) Pelatihan Bidang Perencanaan

Pelatihan Bidang Perencanaan terdiri dari 1 jenis yaitu Pelatihan Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel dengan target peserta sebanyak 30 orang. Anggaran biaya kegiatan diklat tersebut direncanakan dialokasikan sebesar **Rp. 46.826.000,-**. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah tersedianya SDM masyarakat yang mampu mengelola LHK dalam mendukung pembangunan kehutanan di bidang Perencanaan.

Semua rencana kegiatan di atas, dituangkan ke dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) tahun 2020 secara detail dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku agar dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut tidak melanggar hukum. Rencana kegiatan-kegiatan pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru selengkapnya dapat dilihat pada lampirandraf Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun Anggaran 2020.



## **V. PENUTUP**

Rencana Kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru Tahun 2020 ini menyajikan arahan yang bersifat operasional dan merupakan dokumen rencana pelaksanaan penyelenggaraan diklat yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 di lingkup Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru.

Agar penyelenggaraan kegiatan kediklatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar, diharapkan semua pihak yang terkait dapat berperan aktif dalam keseluruhan proses penyelenggaraan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasinya. Selain itu, diharapkan pula adanya masukan-masukan dan saran-saran guna lebih mengembangkan program dan kegiatan penyelenggaraan diklat di masa datang.

Dengan tersusunnya Rencana Kerja ini diharapkan penyelenggaraan diklat tahun 2020 lebih terarah, efisien, efektif dan optimal dalam upaya mendukung pelaksanaan pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

